

ABSTRAK

Urbanisasi dan peningkatan jumlah penduduk lansia telah menjadi fenomena yang terjadi hampir di seluruh dunia. Indonesia sendiri telah memasuki struktur penduduk tua, dimana populasi lansia sudah mencapai lebih dari 10% penduduk. Pada dasarnya setiap lansia akan mengalami degradasi pada fungsi tubuhnya dan setiap lansia memiliki kondisi kesehatan, sosial dan ekonomi masing-masing. Salah satu cara untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatan maupun kesejahteraan hidup lansia adalah dengan cara berinteraksi dan bersosialisasi dengan orang lain. Wadah yang dapat memberikan kesempatan bagi lansia untuk berinteraksi dengan orang lain adalah ruang publik. Namun, saat ini kurangnya infrastruktur menyebabkan mobilitas lanjut usia dalam mengakses ruang publik menjadi terhambat. Tujuan dari perancangan Ruang Publik Multi Generasi di Duri Kosambi ini adalah untuk mengetahui peran empati arsitektur dalam membantu lansia memiliki kesempatan untuk berinteraksi dan beraktivitas dengan orang lain, mengetahui aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam merancang ruang publik untuk lansia, masyarakat dan lingkungan serta mengetahui perancangan ruang publik yang dapat meningkatkan hubungan antar generasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dan tidak langsung terhadap perilaku dan kebutuhan lansia serta melalui studi pustaka dari buku, jurnal dan sumber terpercaya lainnya. Pendekatan arsitektur empati dan desain universal digunakan dalam menentukan program, bentuk desain dan sebagainya, sehingga dapat menghasilkan proyek dengan tujuan yang diinginkan.

Kata Kunci: Arsitektur Empati; Lansia; Ruang Publik

ABSTRACT

Urbanization and an increase in the elderly population have become phenomena that occur almost worldwide. Indonesia itself has entered an aging population structure, where the elderly population has already reached more than 10% of the total population. Essentially, each elderly person will experience degradation in their bodily functions, and they each have their own health, social, and economic conditions. One of the ways to maintain and improve the health and well-being of the elderly is by interacting and socializing with others. A venue that can provide opportunities for the elderly to interact with others in public spaces. However, currently, the lack of infrastructure hinders the mobility of the elderly in accessing public spaces. The purpose of designing a Multi-Generational Public Space in Duri Kosambi is to understand the role of empathetic architecture in helping the elderly have opportunities to interact and engage with others, identifying aspects that need to be considered in designing public spaces for the elderly, society, and the environment, and determining the design of public spaces that can enhance intergenerational relationships. The method used in this research is a qualitative descriptive method by observing, directly and indirectly, the behavior and needs of the elderly, as well as conducting literature studies from books, journals, and other reliable sources. Empathetic architecture and universal design approaches are used to determine the program, design forms, and so on, to achieve the desired objectives for the project.

Keywords: *Elderly; Emphaty Architecture; Public Space*